

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN DI BANK
SAMPAH “SAMPAH SAHABATKU” (BS3) MUNTANG,
KEMANGKON, PURBALINGGA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:
DWI SUPRIYANTO
NIM. 1323203072

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Dwi Supriyanto
NIM : 1323203072
Jenjang : S-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah


Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **Implementasi Manajemen Pengawasan Di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 18 Januari 2018

Saya yang menyatakan,




Supriyanto

NIM. 1323203072


PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN DI BANK SAMPAH “SAMPAH SAHABATKU” (BS3) MUNTANG, KEMANGKON, PURBALINGGA


Yang disusun oleh Saudara Dwi Supriyanto NIM. 1323203072 Jurusan/Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jum'at** tanggal **02 Februari 2018** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang/Penguji



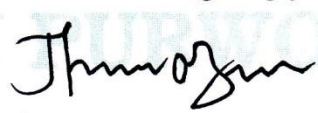
Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 197208052001121002

Sekretaris Sidang/Penguji




Chandra Warsito, SE., S.TP., M.Si.
NIP. 197903232011007

Pembimbing/Penguji



Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.
NIP. 197412172003121006

Purwokerto, Februari 2018
Mengetahui/Mengesahkan
Dekan,

Dr. H. Fathul Amrudin Aziz, M.M.
NIP. 196804031994031004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Dwi Supriyanto, NIM: 1323203072 yang berjudul: **IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN DI BANK SAMPAH "SAMPAH SAHABATKU" (BS3) MUNTANG, KEMANGKON, PURBALINGGA**. Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 18 Januari 2018

Pembimbing,



Dr. H. Akhmad Faozan. Lc. M. Ag

NIP. 197412172003121006

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENGAWASAN DI BANK SAMPAH
“SAMPAH SAHABATKU” (BS3) MUNTANG, KEMANGKON,
PURBALINGGA**

Dwi Supriyanto
NIM. 1323203072

E-mail: d.supri081@gmail.com

Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pengawasan merupakan bagian dari manajemen yang mempunyai peran penting dalam merealisasikan tujuan organisasi atau lembaga lain. Fathul Aminudin Aziz dalam bukunya mengatakan bahwa manajemen dibagi menjadi empat komponen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Keempat komponen diatas mempunyai peran penting namun inti dari keempat komponen tersebut adalah perencanaan dan pengawasan karena perencanaan sebagai bagian awal dan pengawasan sebagai bagian akhir dari tujuan yang akan dicapai oleh organisasi atau lembaga lain. Untuk mengetahui terlaksana atau tidaknya tujuan organisasi harus menggunakan pengawasan dengan menggunakan pengawasan nanti akan muncul evaluasi dan dari evaluasi akan menghasilkan koreksi. Jika baik tetap dijalankan dan jika buruk perlu adanya perbaikan demi tujuan organisasi yang terealisasi. Penelitian mengambil objek Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga yang bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana implementasi manajemen pengawasan yang ada di Bank Sampah tersebut.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), dimana peneliti mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam (*in dept study*) untuk mengetahui implementasi manajemen pengawasan Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga. melalui pendekatan metode deskriptif-kualitatif untuk mengetahui seberapa jauh implementasi manajemen pengawasan yang ada di Bank Sampah dengan melihat teori pengawasan yang diungkapkan oleh Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan dalam bukunya yang berjudul *Management Control System* bahwa pengawasan mempunyai empat bagian yaitu *detector*, *assessor*, *effector* dan jaringan komunikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: dari keempat bagian diatas harus berjalan bersama-sama karena dari keempat bagian tersebut saling berkaitan. melihat teori dan praktek yang diterapkan di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga.. ternyata antara teori dan praktek masih belum terealisasikan oleh seluruh bagian yang ada di Bank Sampah. Dengan demikian implementasi manajemen pengawasan Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga. sudah berjalan namun belum maksimal.

Kata Kunci: Manajemen Pengawasan, Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3)
Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga.



**IMPLEMENTATION OF THE SUPERVISION MANAGEMENT OF
BANK TRASH "TRASH MY FRIEND" (BS3) MUNTANG,
KEMANGKON,
PURBALINGGA.**

Dwi Supriyanto

NIM. 1323203072

E-mail: d.supri081@gmail.com

Department of Islamic Economics Faculty of Economics and Islamic Business
State Islamic Institute in Purwokerto

ABSTRACT

Supervision is part of management that has an important role in realizing the goals of other organizations or institutions. Fathul Aminudin Aziz in his book said that management is divided into four components namely planning, organizing, implementation and supervision. The four components above have an important role but the core of the four components is planning and supervision because planning as the beginning and supervision as the final part of the goals to be achieved by other organizations or institutions. To know whether or not the objective of the organization should be to use supervision by using the supervision later will appear evaluation and from the evaluation will result in correction. If both keep running and if bad there is need for improvement for the purpose of the organization being realized. The research took the object of Trash Bank "Trash My Friend" (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga which aims to know and analyze how the implementation of management supervision in the Bank Trash.

This research is a type of field research (Field Research), where researchers collect data by conducting in-depth study to find out the implementation of the supervision management of Bank Trash "Trash My Friend" (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga. through a descriptive-qualitative method approach to find out how far the implementation of supervisory management in Trash Bank by looking at supervision theory disclosed by Robert N. Anthony and Vijay Govindarajan in his book Management Control System that supervision has four parts of detector, assessor, effector and communication networks.

The results showed that: of the four sections above must run together because of the four parts are interrelated. see the theory and practice applied in the Trash Bank "Trash My Friend" (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga .. apparently between the theory and practice is still not realized by all parts in Bank Trash. Thus the implementation of the supervision management of Bank Trash "Trash My Friend" (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga. already running but not maximized.

Keywords: Supervision Management, Garbage Bank "Rubbish My Friend" (BS3) Muntang Village, Kemangkon, Purbalingga.

MOTTO

Ing Ngarsa Sung Tuladha, Ing Madya Mangun Karsa, Tutwuri

Handayani

(Ki Hajar Dewantara)



PERSEMBAHAN

Sebuah karya skripsi berjudul “Implementasi Manajemen Pengawasan Di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga”, dengan rasa syukur atas limpahan rahmat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta; Bapak Turiman dan Ibu Jumirah dan Mbah Samirah tercinta; yang selalu mendoakan, memberikan dukungan dan kasih sayang yang tak terhingga, terimakasih untuk segala motivasi yang telah diberikan kepada penulis,
2. Kakakku tersayang: Setiarif Eko Haryanto serta adiku tercinta Niken terimakasih atas dukungan, motivasi, kasih sayang dan bantuan yang diberikan untuk keberhasilan penulisan skripsi ini,
3. Abahyai dan Keluarga Pondok Pesantren Darul Abror yang menjadi tempat tinggal selama peneliti mencari ilmu di IAIN Purwokerto.
4. Almamaterku IAIN Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

uruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
	A lif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	B a'	B	Be
	T a'	T	Te
	š a	š	Es (Dengan Titik Di Atas)
	J im	J	Je
	h	h	Ha (Dengan Titik Di Bawah)
	K ha'	Kh	Ka Dan Ha
	D al	D	De
	Ž al	Ž	Ze (Dengan Titik Di Atas)
	R a'	R	Er
	Z ai	Z	Zet
	S in	S	Es
	S yin	Sy	Es Dan Ye

	ad ṣ	ṣ	Es (Dengan Titik Di Bawah)
	ad ḍ	ḍ	De (Dengan Titik Di Bawah)
	a' ṭ	ṭ	Te (Dengan Titik Di Bawah)
	a' ḏ	ḏ	Zet (Dengan Titik Di Bawah)
	Ain ʿ	ʿ	Koma Terbalik Di Atas
	ain G	G	Ge
	a' F	F	Ef
	af Q	Q	Qi
	af K	K	Ka
	am L	L	ʿEl
	im M	M	ʿEm
	un N	N	ʿEn
	aw W	W	We
	a' H	H	Ha
	amzah H	,	Apostr of
	a' Y	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Pendek

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat yang transliterasinya dapat diuraikan sebagai berikut:

a n d a	am a	uruf Latin	a m a
—	<i>ath</i> <i>ah</i>	athah	
—	<i>asr</i> <i>ah</i>	asrah	
—	<i>am</i> <i>ma</i> <i>h</i>	amma h	

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

ama	uru f Lati n	am a	onto h	itulis

<i>athā</i> <i>h</i> <i>dan</i> <i>ya</i>	i	dan i	يُنْكَم	<i>ainaku</i> <i>m</i>
<i>athā</i> <i>h</i> <i>dan</i> <i>Waw</i> <i>u</i>	u	dan u	وَل	<i>aul</i>

3. Vokal Panjang

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Fathah + alif ditulis ā	Contoh ditulis <i>jāhiliyyah</i>
Fathah+ ya' ditulis ā	Contoh ditulis <i>tansā</i>
Kasrah + ya' mati ditulis ī	Contoh ditulis <i>karīm</i>
Dammah + wāwu mati ditulis ū	Contoh ditulis <i>furūd</i>

C. Ta' Marbūṭah

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حكمة	Ditul is <i>ḥikmah</i>
ح	Ditul

زِيَاة	is <i>jizyah</i>
--------	------------------

2. Bila dihidupkan karena berangkat dengan kata lain, ditulis t:

نَعْمَاةِ اَللّٰه	Ditul is <i>ni'matullāh</i>
-------------------	-----------------------------------

3. Bila *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan *h* (h).

Contoh:

رَوْضَاةِ اَلْاِطْفَالِ	<i>Rauḍah al-atfāl</i>
اَلْمَدِيْنَةُ اَلْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>

D. Syaddah (Tasydīd)

Untuk konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَاة	Ditulis <i>muta'addidah</i>
عِدَّة	Ditulis <i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

اَلْبَدِيْع	Ditulis <i>al-badī'u</i>
اَلْقِيَاس	Ditulis <i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

اَلسَّمَاة	Ditulis <i>as-Samā'</i>
اَلشَّمْس	Ditulis <i>asy-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

شيئ	Di tulis <i>syā'ūn</i>
تأخذ	Di tulis <i>ta'khuzu</i>
أمرت	Di tulis <i>umirtu</i>

G. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan ejaan yang diperbaharui (EYD).

H. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapan atau penulisannya

أهل السنة	Ditulis <i>ahl</i> <i>as-sunnah</i>
ذوى الفروض	Ditulis <i>żawī al-furūd</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Pengawasan Di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam yang penuh rahmat. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di akhirat kelak.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan sebagai ungkapan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya karena dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, bantuan, dan dukungan dari beberapa pihak. Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah dengan tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya memberikan bimbingan, arahan, inspirasi, dan motivasi kepada penulis.
3. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I., Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

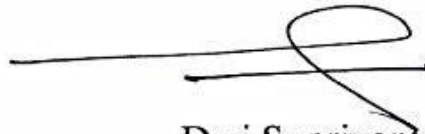
4. Dr. H. Akmad Faozan, Lc, M.Ag, sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing penulis sampai skripsi ini selesai melalui pengarahan dan diskusi.
5. Segenap Dosen dan Staf Karyawan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah banyak membantu dalam penulisan dan penyelesaian studi penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
6. Orang tua, kakak dan kerabat yang telah banyak memberikan bantuan baik secara moril maupun materil.
7. Ibu RR. Hendarti S. Sos., sebagai ketua Bank Sampah “Sampah Sahabatku” desa Muntang, Kemangkong, Purabalingga beserta staf kepengurusan dan anggota yang telah membantu dan mendorong peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Abahyai Taufiqurrohman, pengasuh Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto beserta ahlul bait yang senantiasa penulis harapkan fatwa dan barokah ilmunya.
9. Dewan Ustadz dan Ustadzah Pondok Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto
10. Dewan Pengurus santri putra dan putri Pesantren Darul Abror Watumas Purwokerto
11. Teman- temanku Angkatan 2013 Ekonomi Syariah B, Teman-teman Kelas 3 Madin PP. Darul Abror, sahabat- sahabatku khususnya Sahabatku tercinta (Awal, Hamid, Arif, Anjar, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan

satu persatu) terimakasih atas kebersamaanya, kekompakannya, bantuan serta dorongannya.

12. Teman-teman seperjuangan di Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) IAIN Purwokerto, salam YAKUSA (yakin usaha sampai)
13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian, terimakasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Semoga bantuan semua pihak dapat menjadi amal baik yang diperhitungkan oleh Allah SWT. Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Aamiin ya robbal'amin.

Purwokerto, 18 Januari 2018



Dwi Supriyanto
NIM. 1323203072

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
E. Telaah Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	16
1. Pengertian Manajemen	16

2. Unsur-Unsur Manajmen	19
3. Fungsi-Fungsi Manajemen	24
4. Asas-Asas Manajemen.....	25
B. Proses Manajemen.....	27
1. Pengertian Planing	27
2. Pengertian Organizing	28
3. Pengertian Actuating.....	28
4. Pengertian Controlling.....	29
C. Pengawasan di Bank Sampah	30
1. Pengertian Pengawasan.....	30
2. Klasifikasi Pengawasan	32
3. Karakteristik Pengawasan Bank Sampah	37
D. Elemen Pengawasan	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	41
B. Sumber Data	41
C. Lokasi Penelitian	42
D. Objek dan Subjek Penelitian.....	42
E. Metode Pengumpulan Data	44
F. Metode Analisis Data	46
G. Teknik Pengambilan Sampel	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	50

1. Sejarah Berdiri	50
2. Letak Geografis.....	51
3. Visi dan Misi	52
4. Keadaan Pengurus dan Anggota	53
5. Sarana dan Prasarana.....	54
B. Implementasi Manajemen Pengawasan di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran	70
C. Kata Penutup.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, manajemen dalam sebuah organisasi atau wirausaha memang sangat dibutuhkan. Manajemen akan membuat sebuah organisasi atau wirausaha yang dikerjakan menjadi organisasi atau wirausaha yang terkoordinir. Menurut *John D. Millett* mengungkapkan bahwa *management is the process of directing and facilitating the work of people organized in formal groups to achieve desired goal* (adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan).¹ Perkataan *John D. Millett* menguatkan betapa pentingnya sebuah manajemen dalam organisasi ataupun kewirausahaan. Salah satu contohnya adalah Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Bank Sampah ini mempunyai tujuan merubah dan menjaga pola pikir masyarakat terhadap kebersihan lingkungan yang awalnya masyarakat kurang begitu paham akan bahaya sampah, banyak masyarakat membuang sampah sembarangan yang akhirnya banyak masalah yang ditimbulkan oleh sampah, karena ulah tangan manusia yang tidak peduli akan lingkungan, oleh karena itu banyak mewabah penyakit-penyakit yang berbahaya dan bencana alam terjadi dimana-mana. Allah berfirman dalam Qs. Ar Ruum

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ

¹ H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.1.

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan perbuatan tangan manusia. Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian akibat perbuatan mereka, agar mereka kembali. (QS. Ar Ruum 41)”²

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa kerusakan yang terjadi di muka bumi disebabkan oleh tangan-tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Salah satu bentuknya adalah masyarakat yang membuang sampah sembarangan baik di jalan, selokan dan tempat lainnya. Karena hal itu Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) di Desa Muntang hadir dengan nuansa baru dengan tujuan untuk merubah pola pikir masyarakat Desa Muntang.

Pertama kali yang mencetuskan pemikiran berdirinya Bank Sampah itu merupakan ide dari ibu RR. Hendarti sekitar akhir tahun 2013. Ide tersebut muncul setelah beliau mengikuti seminar pemilahan sampah yang diadakan di gedung Graha Srikandi Purbalingga dengan pemateri ibu Ristanti. Sejak itu ibu RR. Hendarti mulai bergerilya untuk mendirikan Bank Sampah tersebut. Beliau berkerjasama dengan pak Yatno yang terlebih dahulu sudah mendirikan Bank Sampah di daerah Purbalingga lor. Di samping itu beliau mengajak para ibu-ibu PKK Desa Muntang. Namun respon dari Ibu-ibu PKK kurang baik, terbukti dari 20 pengurus ibu-ibu PKK yang mau menjadi anggota hanya sekitar 10 ibu-ibu dari 10 anggota tersebut ibu RR. Hendarti mengajukan ke Kepala Desa untuk mendirikan Bank Sampah dengan nama Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) pengajuan ini bertepatan dengan ibu RR. Hendarti menjabat sebagai kaur

² Nandang Burhanudin *Al Qur'an Al Karim* Terjemah (Surakarta: Ziyad Books.2009) QS. Ar Ruum. ayat 41.

kesra pada saat itu. Akhirnya pada tanggal 03 Februari 2014 SK Kepala Desa Muntang dikeluarkan.

Semenjak Surat Keputusan Kepala Desa Muntang dikeluarkan. Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) semakin hari semakin membaik dari yang awalnya hanya beranggotakan 10 orang sekarang sudah naik drastis menjadi sekitar 175 orang. Namun entah kenapa pengolahan sampah masih kurang memuaskan hal itu karena kurangnya manajemen dan evaluasi dalam setiap kegiatan. Menurut RR. Hendarti yang menjadi Kepala Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga manajemen dan evaluasi sebenarnya sudah dilakukan tetapi, hanya dilakukan oleh atasan terhadap bawahan tidak sebaliknya. Permasalahan inilah yang membuat sangat pentingnya sebuah sistem manajemen dalam kewirausahaan.

Sistem manajemen yang baik untuk permasalahan seperti itu adalah sistem manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*). Keempat sistem manajemen tersebut dapat membawa sebuah usaha dalam bidang apapun baik itu dalam usaha dagang, produksi ataupun yang lain. Sebenarnya manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) itu satu kesatuan jadi semuanya saling berkaitan, karena saling berkaitan semuanya harus berjalan dengan baik dari mulai perencanaan sampai dengan pengawasan. Apabila empat hal tersebut dilaksanakan dengan baik maka kemungkinan besar hasilnya akan baik. Perencanaan (*Planning*) dan pengawasan (*Controlling*) memiliki peran yang sangat penting. Dalam fungsi perencanaan, inti dasarnya adalah menetapkan mengenai apa yang harus dicapai pada periode tertentu serta tahapan untuk

mencapainya. Sedangkan dalam pengawasan berusaha untuk mengevaluasi apakah tujuan dapat dicapai, dan apabila tidak dapat dicapai dicari faktor penyebabnya. Dengan demikian, dapat dilakukan tindakan perbaikan (*corrective action*).³

Oleh karena itu, betapa dekatnya hubungan antara perencanaan dan pengawasan. Dalam perencanaan, aktivitas organisasi, tujuan utama dan sasaran, serta metode untuk mencapainya ditetapkan dengan jelas. Dalam pengawasan, mengukur kemajuan kearah tujuan tersebut dan memungkinkan pimpinan mendeteksi penyimpangan dari perencanaan tersebut tepat pada waktunya untuk melakukan tindakan perbaikan sebelum penyimpangan menjadi jauh. Intinya dari keempat manajemen yang disebutkan diatas adalah manajemen pengawasan.

Menurut Winardi menyebutkan bahwa pengawasan merupakan mendeterminasi apa yang telah dilaksanakan, maksudnya mengevaluasi kesejahteraan masyarakat dan bila perlu, menerapkan tindakan-tindakan korektif sehingga hasil pekerjaan sesuai dengan rencana. Pengawasan dapat dianggap sebagai aktifitas untuk menemukan, mengoreksi penyimpangan-penyimpangan penting dalam hasil yang dicapai dan aktivitas-aktivitas yang direncanakan. Winardi mengatakan bahwa pengawasan terdiri dari suatu proses yang dibentuk oleh tiga macam langkah yang bersifat universal yaitu :

1. Mengukur hasil pekerjaan.
2. Membandingkan hasil pekerjaan dengan standar dan memastikan perbedaan (apabila ada perbedaan).

³H.B. Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara,2005), hlm.139.

3. Mengoreksi penyimpangan yang tidak dikehendaki melalui tindakan perbaikan.

Menurut Winardi dengan cara yang agak berbeda dapat dikatakan bahwa pengawasan terdiri dari tindakan-tindakan 1. mencari keterangan tentang apa yang sedang dilaksanakan 2. membandingkan hasil-hasil dengan harapan-harapan yang menyebabkan timbulnya tindakan 3. menyetujui hasil-hasil atau menolak hasil-hasil dalam kasus mana perlu ditambahkan penambahan tindakan-tindakan perbaikan.

Fathul Aminudin Aziz mengatakan Pengawasan merupakan suatu aktivitas menilai kinerja berdasarkan standar yang telah dibuat untuk kemudian dibuat perubahan atau perbaikan jika diperlukan. Jika tidak dilakukan pengawasan atau pengendalian maka dapat terjadi pelaksanaan perencanaan tidak terlaksana dengan baik.⁴

Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan dalam bukunya yang berjudul *Management Control System* mengatakan, pengawasan merupakan proses dengan mana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi.⁵ Dalam manajemen pengawasan dibagi menjadi 4 elemen yaitu

1. *Detector* merupakan suatu perangkat yang mengukur apa yang sesungguhnya terjadi dalam proses yang sedang dikendalikan.

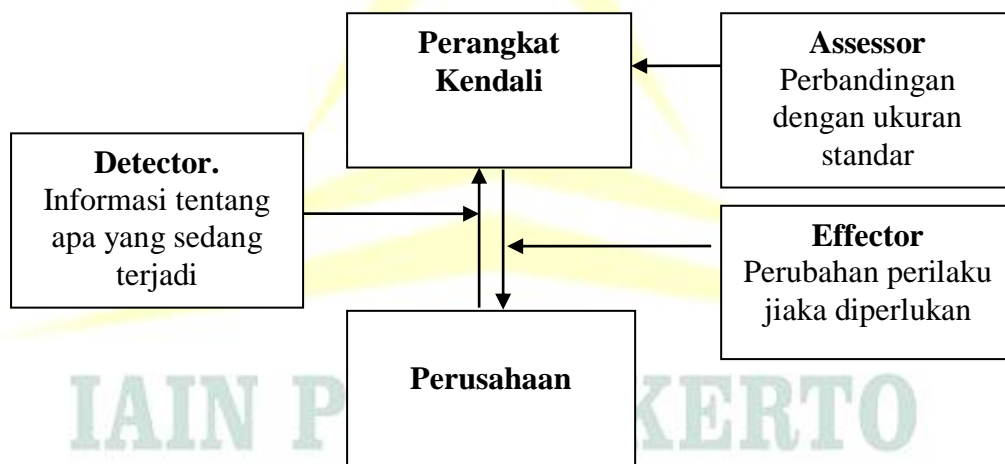
⁴ Fathul Aminudin Aziz., 2012 *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang, Cilacap, Pustaka El- Bayan., hlm. 10.

⁵ Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan., 2005. *Management control system*. Jakarta: Salemba Empat. Hlm. 8.

2. *Assessor* merupakan suatu perangkat yang menentukan signifikansi dari peristiwa aktual dengan cara membandingkannya dengan beberapa standar atau ekspektasi.
3. *Effector* merupakan suatu perangkat (yang sering disebut umpan balik dengan umpan balik) yang mengubah perilaku jika *assessor* mengindikasikan kebutuhan untuk melakukan hal tersebut.
4. *Jaringan komunikasi* merupakan perangkat yang meneruskan informasi antara *detector* dan *assessor* dan antara *assessor* dan *effector*.⁶

Gambar 1.1

Skema Pengawasan



Keempat elemen tersebut digambarkan dengan seseorang yang mengendarai sebuah mobil di jalan raya dengan peraturan yang menetapkan kecepatan standar 65 mil per jam (mph). Sistem pengendaliannya sebagai berikut:

1. Mata pengendara (*sensor*) mengukur kecepatan aktual dengan cara mengamati speedometer,
2. Otak pengendara (*assessor*) membandingkan kecepatan aktual

⁶ *Ibid. Hlm. 3.*

dengan kecepatan yang ditetapkan oleh hukum, dan mendeteksi adanya penyimpangan dari standar, mengarahkan kaki anda (*effector*) untuk melepas atau menekan pedal gas. Jadi seluruh elemen-elemen diatas saling berhubungan satu sama lain.

Hubungannya dengan manajemen pengawasan di Bank Sampah Sampah Sahabatku (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga adalah bagaimana menerapkan manajemen pengawasan yang baik untuk Bank Sampah tersebut karena menurut RR. Hendarti yang menjadi Kepala Bank Sampah tersebut mengatakan bahwa “Bank Sampah yang saya pimpin itu kurang pengawasan dari bawahan terhadap atasan salah satu contohnya adalah banyak Nasabah tidak memegang buku tabungan yang seharusnya dipegang oleh nasabah tersebut secara otomatis anggota secara tidak langsung kurang mengawasi pengurus dalam mengurus atau mengolah sampah”. Alasan kenapa dibutuhkan manajemen pengawasan karena itu merupakan usaha milik bersama yang bertujuan untuk mengurangi sampah yang ada dalam rumah tangga. Disamping itu tujuannya adalah memberdayakan masyarakat yang mana semua elemen itu saling berkontribusi baik itu dari segi pengawasan maupun yang lain.

Dari beberapa pengertian tentang pengawasan dapat diambil kesimpulan bahwa Pengawasan merupakan inti dari sebuah manajemen baik dalam manajemen organisasi maupun manajemen yang diterapkan dalam kewirausahaan. Oleh karena itu penting bagi setiap organisasi atau lembaga kewirausahaan untuk benar-benar mengatur apa yang telah didirikan. Terutama dalam hal pengawasan karena pengawasan merupakan sarana untuk mengetahui berhasil atau tidaknya

sebuah organisasi ataupun wirausaha. Bank Sampah Sampah Sahabatku (BS3) Desa Muntang, yang telah menerapkan manajemen pengawasan. Sehingga usaha yang dijalankan berjalan dengan lancar. Disamping itu, berkat adanya pengawasan Bank Sampah Sampah Sahabatku (BS3) Desa Muntang, kini menjadi lembaga usaha yang terkordinir walaupun masih belum maksimal. Dari latar belakang di atas, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian tentang Implementasi Manajemen Pengawasan Di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga.

B. Definisi Operasional

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap.

2. Manajemen pengawasan

Manajemen adalah suatu aktifitas khusus yang menyangkut kepemimpinan, pengaturan personal, dan pengawasan terhadap pekerjaan yang berkenan dengan unsur-unsur pokok dalam suatu proyek.⁷ Pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya

⁷*Ibid.*, hlm. 23.

perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan.⁸

3. Bank Sampah

Bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tapi yang ditabung bukan uang melainkan sampah. Warga yang menabung yang juga disebut nasabah memiliki buku tabungan dan dapat meminjam uang yang nantinya dikembalikan dengan sampah seharga uang yang dipinjam. Sampah yang ditabung ditimbang dan dihargai dengan sejumlah uang nantinya akan dijual di pabrik yang sudah bekerja sama. Sedangkan plastik kemasan dibeli ibu-ibu PKK setempat untuk didaur ulang menjadi barang-barang kerajinan.⁹

4. Bank Sampah “Sampah Sahabatku”.

Bank Sampah “Sampah Sahabatku” merupakan bank sampah yang terletak di desa muntang, kemangkong, purbalingga yang mempunyai tujuan untuk memberdayakan masyarakat desa muntang untuk mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat desa muntang setiap harinya. Di namakan sampah sahabatku karena masyarakat desa muntang menganggap bahwa kedekatan antara masyarakat desa muntang dengan sampah itu sama halnya dengan sahabat.

Menurut ibu RR. Hendarti dan ibu Rati yang menjabat sebagai ketua dan sekretaris Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkong, Purbalingga mengatakan bahwa Bank Sampah “Sampah Sahabatku” menggunakan sistem pengelolaan pemberdayaan masyarakat yang dimana praktek pengelolaannya

⁸*Ibid.*, hlm. 140.

⁹ Muiskhoir, “bank sampah jepara (arti dan mafaat bank sampah)”, (<http://bank.sampah.jepara.blogspot.com/2013/01/arti-dan-manfaat-bank-sampah.html>),

lebih cenderung seperti koperasi yang disitu terdapat pengurus dan anggota, disamping itu RR. Hendarti dan ibu Rati menggunakan sistem seperti yang diatas bertujuan agar masyarakat sadar bahwa seluruh masyarakat desa Muntang itu merasa memiliki dan mengakui adanya Bank Sampah “Sampah Sahabatku” di Desa Muntang.

Dari pengertian manajemen, pengawasan, dan Bank Sampah dapat disimpulkan bahwa badan usaha, lembaga, ataupun organisasi itu sangat membutuhkan Manajemen pengawasan. Karena banyak perusahaan yang bangkrut seperti Tyco, Global Crossing dan Enron itu karena kurangnya pengawasan dari setiap elemen perusahaan.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam tentang implementasi manajemen di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga. Mengingat luasnya permasalahan dalam manajemen, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti dengan perumusan masalah yaitu bagaimana manajemen pengawasan di Bank Sampah tersebut.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga.

2. Kegunaan Penelitian

¹⁰Robet N. Anthony dan Vijay Govindarajan“*Management control system* (jakarta: salemba empat,2005)” hlm. 2.

a. Teoritis

Sebagai salah satu sumbangan bagi pengembangan teoritis terutama terhadap kajian yang berhubungan dengan masalah implementasi manajemen pengawasan di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga.

b. Praktis

Dengan adanya Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga. Maka secara praktek dapat bermanfaat bagi:

1. Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang.

Dari segi pendapat sangat kelihatan bahwa Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga. Masih belum bisa mendapatkan profit yang besar, namun dilihat dari segi manfaat adanya Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga. Sangat membantu masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangganya.

2. Anggota

Melihat dari kebanyakan anggota Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga didominasi oleh para ibu-ibu rumah tangga maka dapat disimpulkan bahwa anggota dapat memanfaatkan luangnya untuk bersama-sama melakukan pengelolaan sampah.

3. Masyarakat

Masyarakat dapat melihat sepak terjang Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga dalam mengelola sampahnya sehingga masyarakat memutuskan untuk bergabung sebagai anggota Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga.

4. Pemerintah

Adanya Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga dapat meringankan tugas dari pemerintah untuk program kebersihan lingkungan, karena berkat adanya Bank Sampah tersebut dapat menjadikan desa Muntang terlihat lebih bersih dan indah disamping itu sedikit-sedikit dapat meningkatkan ekonomi para anggotanya. Dapat menambah wacana dan pengetahuan bagi Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang khususnya dan pembaca ataupun masyarakat pada umumnya tentang bagaimana implementasi manajemen pengawasan di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang, Kemangkon, Purbalingga.

E. Telaah Pustaka

Agar penelitian lebih jelas sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penyusun melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka dan karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan yang akan diteliti. Di Perpustakaan daerah Kab. Banyumas dan Perpustakaan IAIN Purwokerto, penyusun menemukan beberapa buku dan karya ilmiah yang membahas tentang proses manajemen pengawasan.

Siswanto dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Manajemen” memberikan pengertian bahwa pengawasan adalah suatu usaha sistematis untuk menetapkan standar kinerja dengan sasaran perencanaan, mendesain sistem umpan balik informasi, membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditetapkan, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan yang sedang digunakan sedapat mungkin secara lebih efisien dan efektif guna mencapai sasaran perusahaan.¹¹

Dalam bukunya Didin Hafidhudin mendefinisikan pengawasan yang baik adalah pengawasan yang telah *builtin* ketika menyusun sebuah program. Dalam menyusun program, harus sudah ada unsur kontrol didalamnya. Tujuannya adalah agar seseorang yang melakukan sebuah pekerjaan merasa bahwa pekerjaannya itu diperhatikan oleh atasan, bukan pekerjaan yang tidak diacuhkan atau yang dianggap mudah.¹²

Sedangkan menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan mengatakan bahwa pengawasan merupakan keharusan dalam suatu organisasi yang mempraktekan desentralisasi. Salah satu pandangan berargumentasi bahwa sistem pengawasan harus sesuai dengan strategi perusahaan atau organisasi.¹³

¹¹*Ibid.* hlm.140.

¹²Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah Dalam Praktik* (Jakarta: Gema Insani 2003) hlm.158.

¹³*Ibid.* hlm.1.

Table 1.1

PENELITIAN TERDAHULU

Nama Peneliti	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
Wiwit Udi Laksono (2016)	Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Nasabah	Tempat Penelitian dan inti pembahasan penelitian ini adalah pemberdayaan, sedangkan saya meneliti terfokuskan pada pengawasan (<i>controlling</i>)	Dalam hal system pengelolaan usaha yang lebih mengedepankan Sebuah proses yaitu dari mulai perencanaan hingga pengontrolan.	Mempunyai beberapa hasil salah satunya adalah menjadikan suatu acuan yang baik jika ada seseorang atau lembaga yang mengawali usaha dalam bidang apapun.
Dyah Yuni Fitroh (2011)	Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas)	Dari penelitian Dyah Yuni Fitroh (2011) usaha berproduksi sedangkan dari penelitian ini lebih menjadi distribusi walaupun ada sebagian yang berproduksi sendiri	Dalam hal manajemen usaha	Usaha ini melakukan perencanaan berupa menetapkan jumlah dan saat pemesanan bahan baku, membuat jadwal produksi dan penegasan pembebanan tenaga kerja.
Ardi Sutiyatmok	Manajemen Pengendalian	Tempat penelitian	Dalam mengedalikan	Berguna bagi para pembaca,

o (2017)	Risiko Pembiayaan Mikro 75 Ib Di Bank Syariah KC Cirebon	dan inti pembahasan dalam penelitian ini membahas tentang pengendalian risiko sedangkan yang meneliti manajemen pengawasan atau pengendalian yang masih umum	suatu organisasi atau kewirausahaan	masyarakat luas dan bagi Bank Syariah KC Cirebon khususnya
Putra. 2012	Manajemen produksi tas home industrty villatas	Lebih kemanajemen keuangan dan pembahasan nya masih terlalu umum	Dalam pembahasan tentang manajemen untuk mengatur sebuah organisasi	Menjadikan manfaat bagi peneliti dan para wirausahawan yang bergerak dibidang home industry

Dari beberapa penelitian diatas ternyata ada yang menjadikan manajemen sebagai fokus penelitian padahal kalau dilihat secara keseluruhan manajemen itu masih terlalu umum pembahasannya. Melihat hal itu peniliti disini mengerucutkan kembali penelitian yang sudah ada dengan lebih terfokuskan pada pengawasan.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi pada halaman awal terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, motto,

kata pengantar, pedoman translitasi, daftar isi, daftar gambar dan abstrak skripsi.

Pada bagian selanjutnya akan dibahas per bab yang terdiri dari lima bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan. Pada bab pendahuluan akan dibahas mengenai latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika penyusunan skripsi.

Bab kedua, pembahasan dibagi menjadi beberapa point. Point pertama membahas tentang suatu manajemen dan pengawasan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan manajemen pengawasan. Pada point kedua membahas tentang gambaran umum POAC dan kaitanya dengan pengawasan. Pada point ketiga lebih menyorok pada pembahasan mengenai pengawasan yang ada di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Desa Muntang

Bab ketiga membahas tentang metode penelitian. Dalam bab ini akan dibahas mengenai alur pemikiran penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data. Metode dan alat ukur yang digunakan penyusun untuk penelitian dan menerjemahkan hasil penelitian.

Bab keempat ada beberapa point yang akan dibahas pada bab ini yakni implementasi manajemen pengawasan dalam suatu usaha sekaligus berisi tentang hasil penelitian dan analisisnya. Masing-masing point dibagi menjadi dua point. Point pertama membahas gambaran mengenai subjek penelitian dan point kedua membahas tentang implementasi manajemen pengawasan dalam suatu usaha melalui analisis deskriptif kualitatif.

Bab kelima merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran mengenai apa yang harus dilakukan peneliti berikutnya jika membahas tentang implementasi proses manajemen dalam suatu usaha.

Pada bagian akhir penyusun skripsi, disertai dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Implementasi manajemen pengawasan di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga yang mana pengawasan dilaksanakan dengan menggunakan teori empat elemen pengawasan. Sedangkan pengawasan itu sendiri merupakan proses dengan mana para manajer mempengaruhi anggota organisasi lainnya untuk mengimplementasikan strategi organisasi. Dalam manajemen pengawasan dibagi menjadi empat elemen yaitu *Detector*, *Assessor*, *Effector* dan Jaringan komunikasi. Dengan rincian *Detector* adalah para anggota Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga, *Assessor* adalah para pengurus Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga, *Effector* adalah ketua Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga dan jaringan komunikasi adalah hal yang mengaitkan keempat elemen tersebut.

Prakteknya dari masing-masing elemen diatas dalam kegiatan pemilahan sampah *Detector* yang diwakili oleh anggota ikut memilah sampah namun kurang maksimal, sedangkan *Assessor* dan *Effector* yaitu para pengurus dan ketua Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga memilah dengan sepenuh hati mereka melakukan pengawasan dari setiap bagian yang ada pemilahan sampah.

Tidak hanya mengawasi para pengurus juga ikut membantu dalam memilah sampah.

Dengan demikian pengawasan yang ada dalam teori dan praktek dari mulai pelaksanaan, proses hingga hasil sudah diterapkan oleh para anggota dan pengurus yang mana hasil dari pengawasan tersebut berguna bagi seluruh bagian yang ada di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” (BS3) Muntang, Kemangkon, Purbalingga.

B. Saran

Konsep pengelolaan sampah di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga dengan menggunakan manajemen pengawasan sudah berjalan cukup baik. Dalam mencapai tujuan yang lebih optimal sesuai dengan target dan keinginan lembaga, maka penyusun menyumbangkan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan proses pengembangan lebih lanjut. Adapun saran-saran yang dimaksud diantaranya sebagai berikut :

- 1) Hendaknya dari setiap elemen yang ada di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga baik itu ketua, sekertaris, bendahara sampai dengan para anggota harus mempunyai hubungan yang baik dan harus saling komunikasi supaya dapat mencapai tujuan yang sesuai dengan rencana awal.
- 2) Masing-masing elemen harus lebih sadar akan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Lebih menekankan pada saling

mengingatkan antara sesama orang yang ikut andil di Bank Sampah tersebut.

- 3) Perlu adanya kesesuaian dan persamaan informasi data dari masing-masing kepengurusan dan para anggota Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga guna untuk memudahkan peneliti selanjutnya

C. Kata penutup

Sebagai manusia sudah pasti tidak luput dari kesalahan karena manusia merupakan tempatnya salah dan lupa. Peneliti melakukan tentang implementasi manajemen pengawasan di Bank Sampah “Sampah Sahabatku” Muntang, Kemangkon, Purbalingga sudah barang tentu banyak sekali kesalahan dalam menyusun skripsi. Oleh karena itu peneliti minta maaf apabila dalam membuat skripsi banyak sekali kesalahan dan peneliti berharap semoga penelitian ini bermanfaat khususnya bagi peneliti sendiri dan umumnya bagi masyarakat, Bangsa dan Negara.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Buku Bacaan

- Aminudin Aziz, Fathul. *Manajemen Dalam Perspektif Islam*. Majenang, Cilacap, Pustaka El- Bayan. 2012.
- Amin Widjaja Tunggal, *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Anthony, Robert N dan Govindarajan Vijay. 2005. *Management control system*. Jakarta: Salemba Empat.
- Burhanudin, Nandang *Al Qur'an Al Karim* Terjemah. Surakarta: Ziyad Books.2009. QS. Ar Ruum. ayat 41.
- Daft, Richard L. 2002. *Manajemen*, Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga
- Furchan, Arief dan Maimun, Agus. *Studi Tokoh: Penelitian Mengenai Tokoh*. Yogyakarta: Pustaka,2005.
- Hafidhuddin, Didin. 2003. *Manajemen Syariah Dalam Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Handoko, T. Hani, *Manajemen Edisi 2*. Yogyakarta: PT BPFE, 2001.
- Hasibuan Malayu S.P., *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm.1.
- Irawan, Prasetya. *Penelitian Kualitatif & Kuantitatif untuk ilmu-ilmu social*. Jakarta: DIA FISIP UI, 2006.
- Machfoedz, Mas'ud. *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mas'ud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendek atan Kontemporer*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004.
- Moleong, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Parstowo, Andi. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2011.

Sujarweni V. Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2015.

Siswanto, H.B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* Bandung: ALFABETA. 2015.

Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Widjaja Tunggal, Amin. 1993 *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2012.

Sumber Non buku

Udi Laksono ,Wiwit. *Manajemen Bank Sampah Dalam Pemberdayaan Ekonomi*

Nasabah. *Lebih tertuju pada peningkatan ekonomi nasabah*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Yuni Fitroh, Dyah. *Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam*

(Studi Di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas). *Lebih tertuju pada perencanaan yang matang*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sutiyatmoko, Ardi. *Manajemen Pengendalian Risiko Pembiayaan Mikro 75 Ib Di Bank Syariah KC Cirebon*. Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Putra. *Manajemen produksi tas home indusrty villatas: manejemen POAC atau POLC yang ada dalam bukunya Drs. Fathul Aminudin Aziz, M.M.* Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Muiskhoir, “bank sampah jepara (arti dan mafaat bank sampah)”, <http://bank-sampah-jepara.blogspot.com/2013/01/arti-dan-manfaat-bank-sampah.html>.